

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial selalu dianggap susah untuk dipelajari atau dipahami oleh para siswa yang secara umum susah untuk mengingat atau menghafal materi yang disampaikan. Dari dahulu sampai sekarang hal ini masih terjadi dan dialami oleh para siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk mengatasi masalah siswa ini dengan menggunakan metode *mind mapping* agar siswa lebih gampang mengingat atau menghafal materi dngan mudah.

Metode *Mind Mapping* adalah sebuah metode yang menggunakan ingatan berupa gambar atau cerita. *Mind Mapping* juga sering disebut sebagai pemetaan pikiran. Dari pengertian tersebut dalam proses belajar mengajar keberhasilannya tidak hanya ditangan guru dalam memberikan dan menjelaskan materi tapi juga tergantung bagaimana guru memberikan ilmu mengingat cepat tersebut.

Penerapan metode *Mind Mapping* ini dimaksudkan agar setiap siswa itu belajar menghafal sebuah materi sesuai keinginannya sendiri tanpa keluar dari materi pokok yang diajarkan. Maksudnya siswa menghafal dengan caranya sendiri dimana setiap siswa punya cara pikir yang berbeda jadi mereka juga punya cara untuk memahami materi dengan cara masing masing dan guru sebagai pembimbing mengawasi dan mengarahkan agar tercapai situasi belajar yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut saya sebagai peneliti sangat tertarik dan merasa tertantang untuk menjalankan metode ini. Tidak hanya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan tetapi peneliti juga akan menerapkan metode ini dalam mata pelajaran lainnya agar siswa mempunyai cara alternative baru untuk memahami sebuah pelajaran dengan mudah dan terstruktur. Dan

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep mengatasi masalah pemahaman keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas v



**Ramadanul Ikhsan, 2015**

***MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM BIDANG ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA UNTUK SISWA KELAS 5 SDN TOYOMERTO 1 DENGAN MIND MAPPING***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Sekolah Dasar (PTK di SDN Toyomerto 1 Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran tersebut peneliti mencoba menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesulitan siswa kelas V SDN Toyomerto dalam memahami konsep persebaran suku bangsa di Indonesia?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN Toyomerto pada konsep mengatasi masalah pemahaman persebaran suku bangsa di Indonesia dengan metode *Mind Mapping*?
3. Apakah metode *Mind Mapping* dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN SDN Toyomerto dalam memahami konsep konsep persebaran suku bangsa di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan penulis sangat mengharapkan adanya hasil yang signifikan, karna dari stiap penelitian pasti memiliki tujuan tertentu agar tercapainya perubahan yang lebih baik untuk dimasa yang akan datang. Tujuan inti dari penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah maka diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa kelas V SDN Toyomerto dalam memahami konsep persebaran suku bangsa di Indonesia?
2. Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN Toyomerto pada konsep mengatasi masalah pemahaman persebaran suku bangsa di Indonesia dengan metode *Mind Mapping*?
3. Untuk mengetahui apakah metode *Mind Mapping* dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa kelas V SDN SDN Toyomerto dalam memahami konsep konsep persebaran suku bangsa di Indonesia

Ramadanul Ikhsan, 2015

MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM BIDANG ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA UNTUK SISWA KELAS 5 SDN TOYOMERTO 1 DENGAN MIND MAPPING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada bidang studi IPS, sehingga manfaatnya dapat dirasakan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
  - a. Diharapkan dapat mengulas lebih dalam tentang keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.
  - b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini agar pembelajaran IPS lebih inovatif dan kreatif.
  - c. Dapat membantu mengatasi masalah siswa dalam memahami pelajaran, dan dapat mengaplikasikan cara belajar yang baru dengan metode *Mind Mapping*.
2. Bagi guru
  - a. Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
  - b. Diharapkan menjadi suatu model pembelajaran yang dapat dikembangkan pada tingkat sekolah dasar khususnya dalam bidang studi IPS.
3. Bagi siswa
  - a. Diharapkan dapat mengatasi masalah siswa dalam memahami pelajaran khususnya dalam bidang studi IPS.
  - b. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Keragaman

Ramadanul Ikhsan, 2015

MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM BIDANG ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA UNTUK SISWA KELAS 5 SDN TOYOMERTO 1 DENGAN MIND MAPPING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keragaman merupakan sesuatu yang bersifat banyak atau tidak tunggal yang terdapat pada suatu tempat dimana beberapa perbedaan mempunyai ciri ciri khas masing masing yang tidak dimiliki satu sama lainnya.

## 2. Suku bangsa

Suku adalah pelabelan suatu identitas individu atau kelompok dalam suatu wilayah yang pada individu atau kelompok tersebut memiliki suatu adat atau kebiasaan yang bersifat kongkrit dan permanen yang bersifat turun temurun, baik berupa adat kebiasaan, bahasa, pakaian dan rumah adat yang dimiliki masing masing suku.

## 3. Budaya

Budaya adalah sesuatu kebiasaan yang bersifat turun temurun berdasarkan kebiasaan yang dilakukan masing masing suku bangsa tersebut, dan budaya juga bersifat permanen serta juga menjadi ciri khas dari suku suku bangsa.

## 4. Metode *Mind Mapping*

Suatu metode pembelajaran yang sudah terbukti mampu mempermudah siswa untuk belajar mengikuti alur pemetaan yang mereka pilih sendiri, dan metode ini juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. metode ini diperkenalkan pertama kali oleh Buzan pada tahun 1970, ia merupakan seorang ahli dan penulis dibidang psikologi kreatifitas dan pengembangan diri. Metode ini juga salah satu cara mencatat yang kreatif dan efektif yang akan memetakan pikiran individu yang membuatnya sehingga mempermudah untuk mengingat dalam kuota yang banyak. Mind Mapping atau pemetaan pikiran adalah sebuah diagram yang digunakan untuk merangkai kata kata, ide ide, tugas tugas atau hal hal lain yang dihubungkan dari ide pokok otak.

Metode Mind Mapping merupakan suatu metode yang menjadikan siswa aktif selama proses pembelajaran karena siswa diberikan stimulus untuk merangsang inspirasi yang akan mereka tuangkan dalam hasil karangan pemetaan mereka.

**Ramadanul Ikhsan, 2015**

**MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM BIDANG ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA UNTUK SISWA KELAS 5 SDN TOYOMERTO 1 DENGAN MIND MAPPING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu